



## Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Materi IPAS Bab II Topik B Kelas IV Di UPTD SDN Keleyan I Bangkalan

**Sandro Jadi Marulitua Nadeak**

PGSD FIP Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[200611100020@student.trunojoyo.ac.id](mailto:200611100020@student.trunojoyo.ac.id)

**Priyono Tri Febrianto**

PGSD FIP Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[proyono.febrianto@trunojoyo.ac.id](mailto:proyono.febrianto@trunojoyo.ac.id)

Alamat: Universitas Trunojoyo Madura

**Abstract.** *This type of research is Pre-Experiment Design research which aims to determine the effect of implementing the flipped class learning model on the learning outcomes of IPAS CHAPTER II Topic B in class IV UPTD SDN Keleyan 1 Bangkalan and the sample consists of one class IV UPTD SDN Keleyan 1 which was selected using techniques purposive sampling. The data collected consists of data on student learning outcomes. The data collection technique used is a test, where the test consists of 10 pretest and posttest multiple choice questions with data processing techniques of normality test, homogeneity test, and hypothesis test using the SPSS program version 25. The research results show that There is a positive and significant influence of the flipped class learning model with the help of YouTube, Video and teacher learning media on the learning outcomes of. This can be seen from the numbers obtained from the pretest observation scores of 45% complete and 50% incomplete before treatment was given. Meanwhile, after being given treatment in the very good category, 36% completed, and 63% did not complete and experienced a change in category in the very good posttest, as much as 68% included completeness of student learning outcomes.*

**Keywords:** *Model, Learning, flipped classroom, learning outcomes, IPAS*

**Abstrak.** Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre-Experiment Design yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran flipped classroom terhadap hasil belajar IPAS BAB II Topik B di kelas IV UPTD SDN Keleyan 1 Bangkalan dan sampel terdiri atas satu kelas IV UPTD SDN Keleyan 1 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data yang dikumpulkan terdiri dari data hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, dimana tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda pretest dan posttest dengan teknik pengolahan data uji normalitas, uji homogeitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran flipped classroom dengan bantuan youtube, video dan media belajar guru yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Hal ini dapat dilihat dari jumlah yang diperoleh pada observasi nilai pretest 45% tuntas dan 50% tidak tuntas sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan kategori sangat sebanyak 36% tuntas, dan 63% tidak tuntas dan mengalami perubahan kategori di posttest sangat baik sebanyak 68% mencakup ketuntasan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Model, Pembelajaran, flipped classroom, hasil belajar, IPAS

## **LATAR BELAKANG**

Dalam kurikulum pendidikan yang mengalami perubahan secara inovatif, dinamis, dan berkala sesuai dengan perkembangan zaman dan IPTEKS sebagai kompetensi yang diperlukan dalam menentukan kelulusan. Peluang berkembangnya internet dan teknologi menjadi momentum kemerdekaan belajar, karena dapat memperbaiki sistem pendidikan yang kaku. Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Termasuk mereformasi beban kerja guru dan sekolah yang terlalu manusia memiliki sifat selalu tidak puas terhadap apa yang telah dicapainya, ingin mencari sesuatu yang baru untuk mengubah keadaan agar menjadi lebih baik sesuai dengan kebutuhannya (Gusty dkk, 2020).

Salah satu mata pelajaran dari kurikulum merdeka adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berfungsi untuk membekali peserta didik agar mampu menyelesaikan permasalahan di kehidupan nyata pada abad 21 ini, yang berkaitan dengan fenomena alam dan sosial di sekitarnya secara ilmiah dengan menerapkan konsep sains. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) meliputi integrasi antara social sciences dan natural sciences menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adapun interaksi antara manusia dengan alam, serta melihat berbagai fenomena yang terjadi dengan alam, mampu dijelaskan secara logis dan ilmiah dengan natural science.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus 2023, menunjukkan bahwa UPTD SDN KELEYAN I Kabupaten Bangkalan sudah menerapkan kurikulum Merdeka. Sarana dan perasarana cukup memadai, seperti tersedianya jaringan WIFI yang dapat diakses oleh guru selaku tenaga pendidik, dan siswa, satu buah layar proyektor dalam menunjang proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas dan angket kebutuhan siswa kelas IV pada bulan Agustus 2023, diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS yang dilaksanakan selama ini masih perlu adanya inovasi dalam model pembelajaran yang diterapkan. Apabila model pembelajaran yang digunakan seperti ceramah dan pemberian tugas saja tentu akan menghambat proses belajar siswa, dan hasil yang dihasilkan kurang memuaskan. Hasil belajar pretest IPAS peserta didik diperoleh 45% dan posttest 50% yang dibawah rata-rata atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 65.

Perkembangan teknologi telah mengubah gaya belajar mengajar menjadi lebih aktif dengan model kelas yang inovatif berbasis youtube dari proses belajar mengajar yang sebelumnya cenderung pasif dengan model kelas yang tradisional. Maka solusi yang ditawarkan

peneliti adalah model pembelajaran Flipped classroom berbasis youtube. Flipped Classroom adalah model pembelajaran dimana antara pemberian materi dan tugas itu balik (Indrajita, 2020). Flipped classroom ini dapat diartikan sebagai kelas berbalik, kelas yang terbalik, proses pembelajaran dibalik, kelas berpindah dan sebagainya. Flipped Classroom, kita belajar di rumah lalu sharing, mengerjakan tugas, diskusi dan kegiatan eksplorasi lainnya dilakukan dalam kelas. Pembelajaran Flipped Classroom memanfaatkan teknologi dengan mendukung fasilitas jaringan internet, sehingga peserta didik dapat menonton konten video pembelajaran, menyimak, dan bisa mengaksesnya di youtube. Flipped classroom fokus pada penggunaan waktu di kelas yang lebih efisien, mengakomodasi peserta didik yang berbeda latar belakang, kemampuan, dan karakter.

### **KAJIAN TEORITIS**

Penelitian yang dilakukan Sari, Desy. (2022) PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan bentuk one group pretest-posttest design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan dokumentasi. Tes terdiri dari 8 soal uraian dengan teknik pengolahan data uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan Program SPSS 20 For Windows. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perlakuan terhadap kelas eksperimen menggunakan uji-t pada Paired Sample T-Test. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebelum perlakuan yaitu hanya 4,8% yang tuntas dan tidak tuntas 95,3%, sedangkan setelah diberi perlakuan dengan jumlah presentase yaitu 85,8% dan 14,3% yang tidak tuntas.

Penelitian yang dilakukan Ayu Pebrianti, 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre-Experiment Design yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran flipped classroom terhadap hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, dimana tes terdiri dari 30 soal pilihan ganda pretest dan posttest dengan teknik pengolahan data uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran flipped classroom Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan dengan kategori baik

sebanyak 10%, kategori cukup sebanyak 27%, dan kategori kurang sebanyak 63%. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan kategori sangat baik sebanyak 27%, kategori baik sebanyak 60%, dan kategori cukup sebanyak 13%.

## **METODE PENELITIAN**

Pola desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Desain yang merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (Rambe, 2019: 80). Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik non random sampling sehingga teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Yulaekha, 2017). kelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent). Populasi dan sample penelitian dilakukan pada seluruh siswa kelas IV UPTD SDN KELEYAN I Bangkalan Sebanyak 25 Peserta didik. Instrument penelitian dilakukan terhadap tes hasil belajar dan observasi, Teknik pengumpulan data dilakukan terhadap test dan non-test. Teknik analisis data statistic deskriptif. Teknik analisis data statistic inferensial menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data Statistik Deskriptif**

#### **a. Deskripsi Aktivitas Peserta Didik**

Data aktivitas peserta didik diperoleh melalui instrument observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas peserta didik disajikan tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Hasil Persentase Aktivitas Peserta Didik

<b>Pertemuan</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1</b>	57,02	Cukup Aktif
<b>2</b>	67,35	Aktif
<b>Jumlah Rata-rata</b>	<b>62,18</b>	<b>Aktif</b>

Berdasarkan data tabel 1 pada pertemuan pertama terlihat bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran berada pada kriteria cukup aktif. Untuk pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan kriteria aktif. Dengan ketetapan kriteria skor persentase mulai 0%-20% dengan kriteria tidak aktif, 21%-40% dengan kriteria kurang aktif, 41%-60% dengan kriteria cukup aktif, 61%-80% dengan kriteria aktif, dan 81%-100% dengan kriteria sangat aktif.

secara tabel aktivitas peserta didik dalam pembelajaran termaksud ke dalam kriteria aktif dengan persentase sebanyak 62,18%.

## Analisis Deskriptif Hasil Belajar IPAS Peserta Didik

### a. Hasil belajar eksperimen

Berdasarkan hasil data dengan menggunakan tes hasil belajar yang diberikan pada siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan eksperimen. Berikut data statistik sebagai gambaran tentang hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPAS BAB II Topik B pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* dalam proses pembelajaran.

**Tabel 2** Statistik Deskriptif Nilai Test Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Statistik Deskriptif	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Maximum	70	100
2.	Minimum	20	50
3.	Mean	70.91	78.18
4.	Median	70,00	80,00

Berdasarkan penjelasan pada tabel 4.2.1 data statistik deskriptif hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen memberikan gambaran bahwa ada perubahan signifikan pada hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan, hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pretest* 70,00 dan *posttest* 80,00. Adapun selisih hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* adalah 10 poin.

Apabila data diperoleh dari tes hasil belajar dikelompokkan kedalam empat kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dapat diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen seperti pada table 4.3.2. Untuk *pretest* pada kategori sangat baik sebanyak 10%, pada kategori baik sebanyak 27%, pada kategori cukup sebanyak 41%, sedangkan untuk kategori kurang sebanyak 22%. Hal ini menunjukkan jumlah persentase siswa yang tidak mencapai nilai KKM lebih banyak dibandingkan siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan untuk *posttest* kategori sangat baik sebanyak 36%, pada kategori baik sebanyak 41%, pada kategori cukup sebanyak 5%, sedangkan untuk kategori kurang sebanyak 18%. Hal ini menunjukkan jumlah persentase siswa yang lebih banyak mencapai nilai KKM lebih banyak dibandingkan siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tes Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

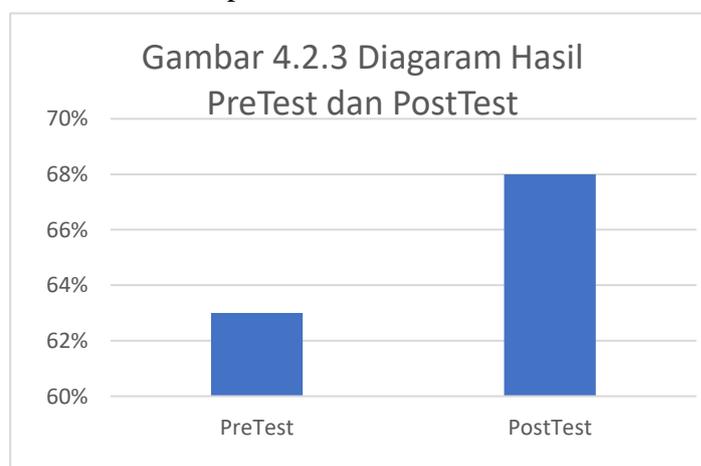
NO	Interval	Pre-Test		Post-Test		Keterangan
		Frekuensi Kelas Eksperimen	Persentase (%)	Frekuensi Kelas Eksperimen	Persentase (%)	
1	90-100	2	10	8	36	Sangat Baik
2	80-85	6	27	9	41	Baik
3	70-75	9	41	1	5	Cukup
4	<65	5	22	4	18	Kurang
Jumlah		22	100	22	100	

Kemudian untuk mengetahui persentase nilai peserta didik pada *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen yang mencapai nilai KKM mata pelajaran materi IPAS BAB II Topik B dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4** Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	Pre-Test		Post-Test	
		Frekuensi Kelas Eksperimen	Persentase (%)	Frekuensi Kelas Eksperimen	Persentase (%)
≥ 65	Tuntas	8	36%	15	68%
< 65	Tidak Tuntas	14	63%	6	27%

Kesimpulan Berdasarkan nilai KKM hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan, dari 22 peserta didik tidak ada yang mencapai nilai KKM atau tidak tuntas sebesar 63%. Setelah diberikan perlakuan (*posttest*) ketuntasan peserta didik mencapai 68%.



## Analisis Data Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov pada program SPSS 25, dengan kriteria signifikan jika  $< 0,05$  maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, jika  $> 0,05$  maka kesimpulannya data berdistribusi normal. Adapun data hasil uji normalitas kelas eksperimen.

**Tabel 5** Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Statistik	Tes Hasil Belajar	
	PreTest	PostTest
<i>Sig.</i>	0,02	0,04
Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	0,05	0,05
<b>Kesimpulan</b>	<b>Normal</b>	<b>Normal</b>

Berdasarkan tabel 5 terlihat data pada kelas eksperimen terdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan kriteria signifikan data terdistribusi normal apabila nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest dari hasil belajar dikelas eksperimen berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, nilai homogenitas dapat dengan software SPSS 25, dengan kriteria signifikan jika hasil perhitungan  $> 0,05$  berarti variansi pada setiap kelompok sama (homogen).

**Tabel 4.3.2** Homogenitas Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Statistik	Tes Hasil Belajar
	Kelas Eksperimen
<i>Sig.</i>	0,33
Uji <i>Homogeneity of variance</i>	0,05
<b>Kesimpulan</b>	<b>Homogen</b>

Berdasarkan tabel 4.3.2 terlihat bahwa nilai *Sig.* pada tes hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari 0.05. Sesuai dengan kriteria uji, jika nilai *Sig.*  $> 0.05$  maka sampel mempunyai varians yang homogen. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berasal dari populasi homogen.

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Paired Samples t-test dengan nilai Sig(2-tailed) pada program SPSS 24, dengan kriteris signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Berikut adalah tabel hasil uji hipotesis.

**Tabel 6** Hasil Uji Hipotesis

Statistik	Tes Hasil Belajar
	Kelas Eksperimen
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000
	$H_0$ ditolak
Kesimpulan	$H_1$ diterima

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa nilai Sig/2-tailed) pada hasil belajar diperoleh nilai Sig(2-tailed) lebih kecil dari pada 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti penerapan model terhadap hasil belajar peserta didik. Flipped Classroom memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah di temukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran flipped classroom berbasis youtube yang berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS BAB II TOPIK B. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase diperoleh sebelum diberikan perlakuan (Pretest) mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (Posttest). Dan lebih memperhatikan kebutuhan siswa dalam belajar, melengkapi fasilitas yang belum ada pada kelas belajar dan guru juga harus bisa berinovasi dalam melakukan teknologi sumber belajar.

## DAFTAR REFERENSI

- Adhitiya, E.N, A. Prabowo dan R. Arifudin. Studi Komparasi Model Pembelajaran Traditional Flipped dengan Peer Instruction Flipped Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2015.
- Apriyanah, Pipit. 2018. Efektivitas Model Flipped Classroom Pada Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Self Efficacy Dan Penguasaan Konsep Siswa. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Cagande, J. L. L., & Jugar, R. R. (2018). The flipped classroom and college physics students' motivation and understanding of kinematics graphs. *Issues in Educational Research*, 28(2), 288–307.
- Choiroh, A.N.L. Ayu, Hena Dian. Pratiwi, Yuli Hestningsih. Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Menggunakan Metode Mind Mapping Terhadap Prestasi dan Kemandirian Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.7 No.1, 2018.
- Danesi, Marcel. 2016. *Learning and Teaching Mathematics in The Global Village Math Eduaction in the Digital Age*. Switzerland: Springer International.
- Hanif, Yulingga Handa dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta:Deepublish, 2017.
- Md Nurul Islam, et al. A Comparative Study on Achievement of Learning Outcomes through Flipped Classroom and Traditional Lecture Instruction. *International Medical Journal*, 2018.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Subagia, Imade. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas X Ap 5 Smk Negeri 1 Amalapura Tahun Ajaran 2016/2017. *LAMPUHYANG*. Vol. 8(2).
- Zainuddin, Z., Habiburrahim, H., Muluk, S., & Keumala, C. M. 2019. How do students become self-directed learners in the EFL flipped-class pedagogy? A study in higher education. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*. Vol. 2